

RENCANA STRATEGIS 2010-2014

Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Brawijaya



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2010



Rencana Strategis
Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Brawijaya
2010 - 2014

Kode Dokumen	: 00902 04000
Revisi	: 0
Tanggal	: 28 Agustus 2009
Diajukan oleh	: Ketua Jurusan Ttd Dr. Sasangka Prasetyawan, MS
Dikendalikan oleh	: Sekretaris Jurusan ttd Darjito, S.Si.,M.Si
Disetujui oleh	: Dekan ttd Prof. Dr. Mardjono, M.Phil.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2010-2014 Jurusan Kimia UB dilakukan didasari kenyataan bahwa sebagian besar target RENSTRA 2006-2011 sudah tercapai, sehingga diputuskan untuk membuat RENSTRA baru, sekaigus juga merefleksikan penampilan Jurusan Kimia UB yang selalu *low profile* (bersahaja), tapi selalu bekerja keras.

Jurusan Kimia senantiasa berjuang untuk menjadi salah satu Jurusan Terbaik berkinerja terbaik pada tingkat nasional sekaligus juga pada tingkat internasional, sebagai upaya untuk merealisasikan visi dan misi Jurusan. Hal ini dapat dilihat antara lain pada perjalanan Jurusan Kimia UB untuk menciptakan kondisi saat ini, khususnya untuk mencapai peringkat tertinggi Jurusan pada tingkat nasional.

Saat ini Jurusan Kimia sebagai bagian dari Universitas Brawijaya mengarahkan perhatiannya kepada *World Class, Entrepreneurial University* dengan pengertian luas, yang mencakup lulusan dan produk penelitian yang diakui pada tingkat internasional, dengan harapan dapat dicapai dengan mengembangkan *Entrepreneurial University* sehingga pengembangan Jurusan Kimia UB tidak dibatasi hanya pada *World Class University*, tapi mencakup *Entrepreneurial University*. Dengan pendekatan tersebut, Jurusan Kimia UB diharapkan akan berkembang menjadi *A Leading World Class, Entrepreneurial University* di Asia dengan keberhasilan dalam program akselerasi pada RENSTRA 2010-2014. Program yang akan dicanangkan pada periode berikutnya diharapkan dapat mengantarkan Jurusan Kimia UB menjadi *A Leading World Class, Entrepreneurial University* pada tingkat Asia Pasifik dan akhirnya pada tingkat dunia. Penyusunan RENSTRA ini disusun didasarkan dari RENSTRA Fakultas dan Universitas dengan memperhatikan

kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya yang ada di Jurusan Kimia dan sekaligus juga dilakukan sosialisasi program-program yang akan dicanangkan.

Dengan tersusunnya RENSTRA Jurusan Kimia ini, diharapkan kinerja Jurusan Kimia UB akan semakin meningkat untuk mewujudkan visinya dengan prioritas program yang didukung dengan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Akhirnya, harus diakui, bahwa di dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna, sebagaimana kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, karena itu saran yang membangun sangat diharapkan.

Malang, Agustus 2009
Ketua,

Ttd

Dr. Sasangka Prasetyawan, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. ARAHAN KEBIJAKAN.....	1
2. TUJUAN DAN MANFAAT	2
3. SASARAN	3
4. TONGGAK SEJARAH (MILESTONE)	3
BAB II LANDASAN DASAR RENSTRA JURUSAN KIMIA	5
1. LANDASAN TEORITIS	5
2. LANDASAN INSTITUSIONAL	5
BAB III ANALISIS SITUASI	7
1. ISU STRATEGIS	7
2. RINGKASAN KONDISI FAKTUAL JURUSAN KIMIA	7
BAB IV KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM	17
1. KEBIJAKAN DASAR	17
2. RENCANA PROGRAM	17
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM	27
TIM PENYUSUN	38

BAB I

PENDAHULUAN

1. ARAHAN KEBIJAKAN

Jurusan Kimia Universitas Brawijaya (UB) sesuai dengan Misi dan Visi yang diemban, senantiasa berjuang dengan berbagai upaya untuk menjadi salah satu Jurusan terbaik, baik pada tingkat Universitas, tingkat nasional, tapi juga pada tingkat internasional. Kegigihan dalam perjuangan pengembangan Jurusan Kimia UB sudah tercermin antara lain dari perjalanan yang ditempuh hingga mencapai kondisi sekarang, khususnya untuk keberhasilannya meraih beberapa peringkat pada tingkat universitas yang dicapai dua tahun belakangan ini. Komitmen menjadi *World Class, Entrepreneurial University* yang dicanangkan oleh UB merupakan dukungan secara nyata pada Jurusan Kimia untuk implementasi rencana serta manajemen dan pengawasannya yang hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras.

Kegigihan dalam perjuangan, jika terus dipertahankan, secara berangsur-angsur akan melekat pada Jurusan Kimia UB, sehingga akhirnya menjadi identitas Jurusan Kimia UB. Perencanaan yang difokuskan pada aspek strategis dirancang secara periodis dalam setiap 5 (lima) tahun dan dituangkan dalam RENSTRA (Rencana Strategis). Rencana strategis memang sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan Jurusan Kimia UB, yang selanjutnya akan berperanan sebagai suatu penegasan bagi semua unit kerja yang ada di Jurusan Kimia UB, bahwa perjalanan pengembangan Jurusan Kimia UB selalu terencana dengan sasaran yang kongkrit. Disamping itu, juga diharapkan dapat mengarahkan segala upaya dan langkah serta menghimpun segala kekuatan yang ada di Jurusan Kimia dan Universitas Brawijaya menjadi suatu momentum untuk menciptakan peluang penggapaian sasaran yang ditetapkan, yang pada akhirnya akan menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) dengan rasa kebersamaan dengan

tujuan yang sama (sense of coherence and common purpose) bagi segenap unsur yang ada di Jurusan Kimia UB.

. Pembuatan RENSTRA baru 2010 – 2014 dibuat dalam untuk mempertahankan kinerja Jurusan Kimia UB yang tinggi dan disesuaikan dengan pandangan baru tentang sasaran yang akan dicapai yang ditetapkan oleh UB. Perubahan RENSTRA dalam perjalanan implementasinya menjadi perhatian dalam RENSTRA 2010-2014 agar keadaan demikian tidak terulang kembali. Keadaan demikian mungkin sebagai akibat dari penetapan target yang rendah atau kerja keras Jurusan Kimia UB telah melebihi dari kemungkinan yang diantisipasi sebelumnya. Memang, Jurusan Kimia UB apabila diamati secara seksama, selalu bersahaja (modest) dalam pengukuran kapabilitasnya, tetapi pada sisi lain gigih berjuang dalam upaya pengembangan menjadi Jurusan yang terkemuka (megah). Penyatuan dari semua identitas ini dapat membawa Jurusan Kimia UB dikenal sebagai sebagai suatu jurusan yang bersahaja dan gigih berjuang.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

RENSTRA Jurusan Kimia UB 2010-2014 disusun untuk menegaskan arah pengembangan Jurusan Kimia UB dalam kurun waktu lima (5) tahun yang akan datang (2010-2014), sehingga persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dapat dicapai. Bangunan jalinan kebersamaan pandangan dan tujuan akan terbentuk dari semua komponen sistem Jurusan termasuk ketua laboratorium pada semua tingkatan yang secara keseluruhan akan menciptakan momentum untuk pencapaian sasaran. Salah satu manfaat berharga dari RENSTRA adalah bahwa prioritas jurusan menjadi tegas yang kemudian diterjemahkan pada prioritas pengusulan anggaran yang biasanya terbatas dibandingkan dengan rencana pengembangan.

3. SASARAN

World Class, Entrepreneurial University adalah sasaran yang dituju oleh seluruh unit kerja yang ada di UB yang diimplementasikan melalui penyusunan RENSTRA 2010-2014. Pengertian dari *World Class* di sini tidak terbatas pada kriteria yang digunakan oleh beberapa institusi yang berkecimpung dalam penilaian *World Class University*. Penekanan dalam hal ini sesungguhnya ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional. Sasaran dimaksud akan dicapai secara bertahap dengan dukungan pengembangan *Entrepreneurial University*, sehingga Jurusan Kimia sebagai bagian dari universitas Brawijaya akan lebih mandiri dalam pengusulan penganggaran dan penetapan program pengembangan terutama yang berkaitan dengan perubahan status Jurusan Kimia menjadi bagian dari UB yang telah menjadi BLU (Badan Layanan Umum). Tonggak awal (*milestone*) telah ditetapkan melalui program "Akselerasi UB menuju *World Class, Entrepreneurial University* yang menjadi prioritas dalam periode 5 (lima) tahun pertama, yang kemudian lebih diperjelas dengan program "Pemantapan Langkah UB menuju *World Class, Entrepreneurial University*" dalam periode 5 (lima) tahun berikutnya menjadi sasaran utama dalam penyusunan RENSTRA Jurusan Kimia UB.

4. TONGGAK SEJARAH (*MILESTONE*)

Kejadian penting yang dialami UB yang dapat dijadikan sebagai perkembangan sejarah untuk penyusunan RENSTR Jurusan Kimia antara lain

2007: Universitas Brawijaya ditetapkan menjadi *entrepreneurial university* pada 2 Juni 2007 yang disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla

2008: UB mulai menerapkan manajemen yang diakui pada tingkat internasional dengan penerapan ISO 9001-000 dan dimulai dari PJM

- 2008: UB berubah status dalam pengelolaan keuangan menjadi BLU (Badan Layanan Umum) yang ditetapkan pada 17 Desember 2008
- 2008: UB diakui menjadi suatu universitas kelas dunia (*World Class University*) dengan peringkat 500+ berdasarkan *THE-QS*
- 2009: UB menempati peringkat atas (A) pada tingkat nasional berdasarkan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang ditetapkan melalui Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 015/BAN-PT/Ak.II/Inst/1/2009, Tentang Status, Peringkat, Dan Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi pada 10 Januari 2009
- 2009: *World Class University, Entrepreneurial University*

BAB II

LANDASAN DASAR RENSTRA JURUSAN KIMIA

1. LANDASAN FILOSOFIS

Jurusan Kimia UB dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi dan sebagai BLU badan layanan umum berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 serta undang-undang/peraturan yang berlaku dan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945 yaitu khususnya "memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa". Jurusan Kimia sebagai bagian dari Universitas Brawijaya menerapkan strategi *Entrepreneurial University* dalam percepatan implementasi fungsinya dengan dukungan perubahan status menjadi BLU.

2. LANDASAN INSTITUSIONAL

Perencanaan program dalam Renstra Jurusan Kimia mengacu pada Pilar Pendidikan Nasional, dan didasarkan atas Visi, Misi, dengan arahan Tujuan berikut:

I. Pilar Pendidikan Nasional

- a. Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses
- b. Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
- c. Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

II. Visi Jurusan Kimia :

Menjadi lembaga terkemuka di bidang pendidikan dan riset kimia dalam pengembangan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.

III. Misi PS Kimia :

1. Melaksanakan pendidikan kimia secara profesional dan berstandar internasional,
2. Mengembangkan riset berbasis bahan alam yang potensial menjadi produk unggulan
3. Mengimplementasikan hasil riset untuk mengembangkan industri yang berwawasan lingkungan.

IV. Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas dan mampu bersaing di bidang kimia secara nasional dan internasional
2. Memiliki kemampuan eksplorasi sumber daya alam potensial secara arif dan bertanggungjawab.
3. Memberdayakan masyarakat melalui terapan iptek dan jasa layanan bekerjasama dengan berbagai pihak.
4. Menghasilkan produk-produk penelitian yang mempunyai potensi hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

BAB III

ANALISIS SITUASI

1. ISU STRATEGIS

- a. Status BLU UB
- b. Globalisasi PT
- c. Manajemen dan ISO
- d. *Entrepreneurial University*
- e. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi Indonesia

2. RINGKASAN KONDISI FAKTUAL JURUSAN KIMIA

A. KEMAHASISWAAN

Kekuatan :

1. Mahasiswa input mempunyai nilai hasil seleksi dan NUN rata-rata > 8,5.
2. Perolehan karya ilmiah kompetitif (melalui LKTM dan PKM) sangat tinggi dan berhasil menembus PIMNAS dan mendapatkan juara.
3. Terdapat sistem pembinaan mahasiswa untuk menunjang kompetensi utama dan pendukung.
4. Terdapat fasilitas pengembangan dan penghargaan terhadap kreativitas mahasiswa di bidang penalaran, minat, dan bakat.

Kelemahan :

1. Meskipun prestasi mahasiswa di tingkat nasional sudah sangat baik, namun perlu pembinaan terus menerus untuk meraih prestasi di tingkat internasional.

Peluang :

1. Terbuka kesempatan bagi mahasiswa berprestasi untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa dan studi lanjut ke luar negeri.
2. Tersedianya kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang penalaran, minat dan bakat.

Ancaman :

1. Semakin banyaknya PS sejenis yang berstandar internasional

B. DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG

Kekuatan :

1. Jumlah dosen sudah sangat memadai dengan rasio dosen: mahasiswa 1 : 10, sesuai dengan standar BAN PT.
2. PS Kimia didukung oleh 42 orang dosen dengan komposisi 2 orang (4,76%) guru besar, 33,33 % bergelar S3 dan 61,91% bergelar S2 dimana 21,43% diantaranya sedang studi lanjut S3, sehingga dalam satu atau dua tahun ke depan jumlah dosen yang bergelar S3 sudah melebihi standar DIKTI.
3. Kualitas penelitian dosen PS Kimia sudah sangat baik, karena beberapa orang dosen telah mendapatkan penghargaan baik tingkat nasional maupun internasional, serta PATEN.
4. Jumlah dan kualifikasi tenaga pendukung sudah sangat memadai, baik tenaga administrasi, laboran, analis maupun teknisi, dan pustakawan dengan pendidikan minimal analis/SMK, sarjana dan master.

Kelemahan :

1. Kemampuan dosen dalam menjaring kerja sama riset tingkat internasional masih perlu ditingkatkan

Peluang :

1. Tersedia dana pengembangan sumber daya manusia baik dari UB, DIKTI maupun luar negeri.

Ancaman :

1. Tuntutan kompetensi lulusan yang semakin tinggi, mensyaratkan kualitas sumber daya manusia yang semakin tinggi

C. KURIKULUM

Kekuatan :

1. Kurikulum disusun berdasarkan visi, misi, sasaran, dan tujuan serta berorientasi kepada masa depan
2. Kurikulum disusun melalui mekanisme penyusunan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan telah memuat kompetensi serta etika lulusan yang diharapkan

3. Struktur dan isi kurikulum serta metode pembelajaran yang dikembangkan memberi peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik selama masa studi maupun setelah lulus
4. Kurikulum telah mengakomodasi muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga. Jumlah matakuliah pilihan yang tersedia sebanyak 3,3 kali kebutuhan
5. Evaluasi dan restrukturisasi kurikulum dilakukan secara berkala dan rutin (4 tahun sekali)

Kelemahan :

1. Jumlah matakuliah pilihan lintas bidang minat sudah cukup memadai, namun masih perlu ditingkatkan lagi.

Peluang :

1. Semakin besar jaringan alumni untuk mendapatkan informasi tentang tuntutan kompetensi lulusan yang diperlukan oleh dunia kerja.
2. Akses mendapatkan informasi kurikulum PS sejenis dari universitas terkemuka di seluruh dunia semakin mudah.

Ancaman :

1. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kompetensi lulusan oleh dunia kerja berkembang pesat.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kekuatan :

1. Rasio ketersediaan sarana dan prasarana dengan dosen dan mahasiswa sangat baik untuk Proses Belajar Mengajar.
2. Sistem perolehan sarana dan prasarana sangat memadai untuk mendukung visi, misi, dan tujuan institusi
3. Program studi mempunyai akses yang tinggi terhadap sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.
4. Ada aturan yang jelas tentang penggunaan sarana dan prasarana

Kelemahan :

1. Beberapa peralatan instrumentasi ada usianya yang melebihi 10 tahun meskipun masih dapat difungsikan dengan baik.

Peluang :

1. Terbukanya kerjasama pengembangan pendidikan dan penelitian baik dari dalam maupun luar negeri

Ancaman :

1. Meningkatnya tuntutan pengguna akan laboratorium yang tersertifikasi (ISO 17025 :2005)

E. PENDANAAN**Kekuatan :**

1. Sistem pendanaan sudah tersentral, sehingga pertanggungjawaban keuangan lebih terkontrol.
2. Dukungan dana akademik dari luar institusi tinggi.
3. Mendapatkan hibah kompetitif, hibah universitas, dan PHK A-2.

Kelemahan :

1. Prosentasi dosen untuk memperoleh dana hibah internasional masih perlu ditingkatkan.

Peluang :

1. Banyaknya tawaran hibah kompetitif yang bersifat individu maupun institusional.
2. Terbukanya kerjasama dengan pemerintah daerah.

Ancaman :

1. Keketatan persaingan untuk memperoleh hibah kompetitif semakin meningkat.

F. TATA PAMONG (GOVERNANCE)**Kekuatan :**

1. Struktur organisasi dan personalia menjamin penyelenggaraan roda organisasi jurusan Kimia dengan kinerja tinggi.
2. Program kerja Kajor sebagai penjabaran dari Renstra Fakultas dan Universitas dibahas dalam rapat jurusan.
3. Kepemimpinan dilakukan secara kondusif demokratis, koordinatif dan terbuka.

Kelemahan :

1. Sistem *reward dan punishment* perlu dioptimalkan.

Peluang :

1. Terbukanya peluang Universitas Brawijaya menuju Badan Hukum Pendidikan (BHPT)

Ancaman :

1. Tuntutan sistem manajemen berstandar internasional (ISO).

G. PENGELOLAAN PROGRAM**Kekuatan :**

1. Pengelolaan program atas dasar SOP yang transparan dan akuntabel.
2. Tupoksi mengakomodasi pengembangan program kerja masa depan dengan memanfaatkan IT sebagai umpan balik untuk money.
3. Proses manajemen mengacu minimal standar ISO 9001 : 2001, dengan monitor dan evaluasi rutin setiap minimal 1 bulan dan notulen disosialisasikan melalui *mailing list* PS kimia.
4. Pelaksanaan monitor dan evaluasi (saran/kritik) pengelolaan program melibatkan *stakeholders* dan diagendakan sebagai evaluasi rutin.

Kelemahan :

1. Pengelolaan program kemitraan tingkat nasional & internasional perlu ditingkatkan.

Peluang :

1. Arah pengembangan Universitas Brawijaya menuju "*entrepreneurial university* yang sehat dan berdaya saing, berstandar internasional".

Ancaman :

1. Sistem Manajemen kepemimpinan modern menuntut perencanaan dan pengelolaan program standar, berkualitas dan akuntabel.

H. PROSES PEMBELAJARAN**Kekuatan :**

1. Kehadiran dosen di kelas lebih dari 90%.
2. Sistem pembelajaran didasarkan pada kurikulum berbasis kompetensi dengan metode *student center learning* (SCL) yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders*.
3. Adanya lembaga yang bertanggungjawab terhadap pengembangan sistem dan evaluasi mutu pembelajaran.
4. Proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang sangat memadai.
5. Evaluasi PBM dilakukan rutin dan terencana setiap semester.

Kelemahan :

1. IPK rata-rata lulusan > 3,0 dan lama studi tepat waktu sangat tinggi tetapi lama pengerjaan tugas akhir perlu dipersingkat.

Peluang :

1. Adanya hibah penulisan buku ajar dari DIKTI dan *reward* dari Universitas.
2. Banyaknya tawaran penerbit nasional untuk menerbitkan buku ajar kimia.
3. Banyaknya tawaran program penelitian, pengabdian, dan kewirausahaan dari DIKTI untuk menambah kompetisi mahasiswa.

Ancaman :

1. Lapangan kerja menuntut lulusan dengan kualitas tinggi.

I. SUASANA AKADEMIK**Kekuatan :**

1. Adanya penghargaan bagi dosen, staf administrasi dan mahasiswa yang berprestasi berupa piagam dan uang tunai.
2. Adanya alokasi pendanaan yang besar bagi dosen, staf administrasi dan mahasiswa yang mengikuti pertemuan ilmiah & training, di dalam maupun luar negeri.
3. Interaksi antar civitas akademik sangat baik, banyaknya kegiatan yang melibatkan interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, abdimas, dan bidang penalaran mahasiswa.

Kelemahan :

1. Perlu peningkatan jumlah staf yang mengikuti pertemuan ilmiah dan training ke luar negeri.

Peluang :

1. Terbukanya pengakuan terhadap kualitas akademik dari lembaga dalam dan luar negeri.

Ancaman :

1. Semakin ketatnya persaingan kualitas diantara Program Studi sejenis.

J. SISTEM INFORMASI**Kekuatan :**

Tersedianya sistem informasi yang handal di tingkat Jurusan, Fakultas, dan Universitas meliputi :

1. Tersedianya *blueprint* tentang pengembangan TIK di tingkat Universitas sejak 3 tahun yang lalu.
2. Universitas Brawijaya dipercaya DIKTI sebagai Simpul Jardiknas, INHERENT dan IMHERE komponen 2.1. (Semuanya untuk pengembangan TIK).
3. PS Kimia telah memiliki *website* yang senantiasa di *update* dan didukung oleh *design website* UB rangking 1 (Bubu Award) dan penggunaan sistem informasi rangking 41 di Asia Tenggara (Webometric, Nopember 2007).
4. Sistem Informasi (SIKAD, SIKEU, SINAGA, dll) sudah berjalan lancar dan ditunjang dengan SIM Jurusan Kimia.
5. Hot spot = 5 titik di Jurusan Kimia dari 100 titik di UB,
6. Bandwith = 0,78 Kbps/mahasiswa. (Standar BAN-PT: 0,75 Kbps/mahasiswa)

Kelemahan :

1. Sudah banyak staff yang menguasai teknologi informasi tetapi masih perlu adanya pendampingan untuk meningkatkan penguasaannya.

Peluang :

1. Pembelajaran jarak jauh melalui *Teleconference* dan *videoconference* dengan universitas berstandar internasional.

Ancaman :

1. Teknologi informasi berkembang sangat pesat.

K. SISTEM JAMINAN MUTU

Kekuatan :

1. Sejak tahun 2005 UB telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dengan 10 butir mutu standar dan standar tersebut telah melebihi Sistem Standar Pendidikan (SNP).
2. Implementasi SPMA diaudit, ditindak lanjuti dengan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Rektor dan dimonitor serta dievaluasi setiap semester.
3. Selama tiga kali audit Jurusan Kimia menunjukkan kepatuhan tertinggi (> 90 % kepatuhan) dan mendapat 17 UB Top (*UB Annual Quality Award*).
4. Jurusan Kimia berkomitmen (*internal driven*) menerapkan Sistem Penjaminan Mutu berkelanjutan

Kelemahan :

1. SPMA belum menjamin penerapan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dengan Standar Internasional (misal ISO 9001 : 2008; ISO 17025: 2005)

Peluang :

1. Kebijakan Dikti dan Rektor UB sejak tahun 2007 sampai sekarang, mendorong setiap unit kerja menerapkan Sistem Penjaminan Mutu dengan Standar Internasional (misal ISO 9001 : 2008; ISO 17025: 2005).
2. Implementasi sistem *Reward and Punishment* untuk unit kerja dengan kepatuhan tinggi telah dimulai sejak tahun 2008 (UB Annual Quality Award/UBAQA)
3. AIPT Universitas Brawijaya tahun 2008 adalah : A

Ancaman :

1. Persaingan yang tinggi antar Perguruan Tinggi sedunia (*Global University Ranking*)
2. Tuntutan *stakeholder* untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi (*International Recognize/Public Accountable/Credit Transfer System*)

L. PENELITIAN, PUBLIKASI, TESIS, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**Kekuatan :**

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan visi misi Jurusan Kimia
2. Perolehan Dana Hibah Penelitian dan pengabdian ditingkat lokal dan nasional sangat tinggi
3. Dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih dari 60% (standar BAN-PT > 25% dosen)
4. Hasil penelitian tentang yang ditulis dalam jurnal dan prosiding internasional = 28,57% dan dalam jurnal dan prosiding nasional terakreditasi = 54,75 %. (Standar BAN-PT: >10 % pertahun, dan >35 % pertahun).
5. Pengabdian masyarakat yang terkait dengan penelitian = 43,79%/tahun
6. Beberapa karya inovatif dosen telah mendapatkan paten, Jumlah paten = 5/3 tahun (2 dalam proses pengajuan).

7. Terdapat kerjasama dengan instansi Pemerintah Pusat dan Daerah, industri dan luar negeri.

Kelemahan :

1. Penelitian dengan dana hibah internasional terbatas.
2. Belum ada perolehan paten hibah beroyalti.

Peluang :

1. Banyaknya tawaran penelitian dan abdimas kompetitif baik tingkat nasional dan internasional
2. Penghargaan karya inovatif dosen dari universitas, DIKTI, Institusi lain
3. Terbuka peluang untuk pengajuan HAKI, Paten terhadap karya inovatif dosen

Ancaman :

1. Jejaring kerjasama dalam rangka pengembangan dan implementasi IPTEK memerlukan kualitas hasil penelitian yang tinggi

M. LULUSAN DAN KELUARAN LAINNYA

Kekuatan :

1. IPK lulusan > 3,00, lama studi rata-rata = 4,5 tahun, mayoritas lulusan bekerja sesuai bidang ilmu.
2. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) lulusan PS Kimia telah mencapai 23,3% (standar BAN PT 23%).
3. *Treasure study* Jurusan Kimia mencapai lebih dari 37,39 % (Standar BAN PT > 30%)
4. Tersedianya layanan bimbingan karir dan informasi kerja lulusan melalui JPC (*Job Placement Center*) dan Ikatan Alumni (IKA) di UB (kantor pusat di Jakarta)
5. Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan sebanyak 64,72%.
6. Perolehan paten dosen PS Kimia 3 buah dan 2 buah sedang dalam proses.

Kelemahan :

1. Serapan lulusan pada pasar kerja tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.

Peluang :

1. Banyak tawaran kesempatan kerja dan studi di dalam dan luar negeri

2. Tersedianya pasar yang sangat luas bagi lulusan kimia baik di sektor industri, pendidikan maupun wirausaha

Ancaman :

1. Semakin terbukanya pasar global sehingga kompetisi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tinggi

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

1. KEBIJAKAN DASAR

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2010-2014 ditetapkan berlandaskan upaya Jurusan Kimia UB untuk mengakselerasi peningkatan peringkat Jurusan Kimia UB di tingkat internasional (*World Class University*). Ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Entrepreneurial University* untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneurship* dan produk penelitian yang bernilai ekonomis (Paten, Lisensi dan usaha komersial) yang kemudian digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional melalui suatu kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Karena itu kebijakan dasar Jurusan Kimia UB difokuskan pada **Pengembangan Jurusan Kimia UB menjadi *World Class, Entrepreneurial University*** melalui akselerasi langkah Jurusan Kimia UB dalam pengembangan bidang berikut;

- a. Bidang Kualitas Pembelajaran (*Teaching Quality*)
- b. Bidang Kualitas Penelitian (*Research Quality*)
- c. Bidang Ketenaga-kerjaan Lulusan (*Graduate Employability*)
- d. Bidang *Entrepreneurial University*
- e. Bidang Pencitraan Internasional (*International Outlook*)

2. RENCANA PROGRAM

a. Bidang Kualitas Pembelajaran (*Teaching Quality*)

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada standar internasional dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan peringkat Jurusan Kimia UB secara nyata dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

(1) Rencana Program

- (a) Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal
- (b) Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- (c) Implementasi KBK secara utuh
- (d) Peningkatan sarana dan prasarana PBM
- (e) Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan
- (f) Meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana secara bertahap
- (g) Peningkatan kompetensi dosen
- (h) Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional secara bertahap
- (i) Pembentukan jiwa *entrepreneur* bagi lulusan
- (j) Peningkatan daya saing internasional

(2) Rencana Program/Kegiatan

- (a) Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal
 - Rekrutmen Dosen S2 Cumlaude dan S3 dengan kompetensi Bahasa Inggris yang tinggi
- (b) Peningkatan Kualitas Pembelajaran
 - Intesifikasi Penerapan *blended-E learning*
 - Pelatihan pengajaran berbasis multimedia bagi dosen
- (c) Implementasi KBK secara utuh
 - Rekonstruksi kurikulum kearah KBK
 - Perancangan metode pembelajaran ke arah SCL
 - Pembuatan modul pembelajaran dan sistem evaluasi
- (d) Peningkatan sarana dan prasarana PBM
 - Penyediaan sarana prasarana berdasarkan jumlah mahasiswa
 - Revitalisasi laboratorium untuk pendidikan (*teaching laboratories*)
- (e) Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan
 - Optimalisasi peran UJM
 - Penyediaan payung penelitian untuk mempercepat tesis dan disertasi

- (f) Meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana secara bertahap
 - Perluasan program *sandwich-like* untuk program pasca sarjana
 - Peningkatan frekuensi kuliah tamu oleh pakar dari DN dan LN
- (g) Peningkatan kompetensi dosen
 - Percepatan program Sertifikasi dosen
 - Fasilitasi dosen untuk *post Doct* dan *Recharging* (PAR)
 - Peningkatan program pertukaran dosen dengan PT mitra dari LN
 - Peningkatan kompetensi dosen dalam Bahasa Inggris
- (h) Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional secara bertahap
 - Perbaikan sistem evaluasi kelulusan berdasarkan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif
- (i) Pembentukan jiwa *entrepreneur* bagi lulusan
 - Integrasi *softskill* dalam PBM
- (j) Peningkatan daya saing internasional
 - Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa inggris dan ICT

c. **Bidang Kualitas Penelitian (*Research Quality*)**

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian di Jurusan Kimia UB dalam upaya peningkatan kualitas hasil penelitian, yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan *Entrepreneurial University* serta peringkat Jurusan Kimia UB secara nyata dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

(1) Rencana Program

- (a) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti

- (b) Pengembangan pusat-pusat penelitian bertaraf Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Jurusan
- (c) Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
- (d) Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga internasional
- (e) Peningkatan publikasi internasional
- (f) Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
- (g) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat
- (h) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional

(2) Rencana Program/Kegiatan

- (a) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti
 - Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti oleh setiap profesor/doktor di tingkat fakultas
 - Melakukan studi banding/ seminar/ lokakarya di Universitas dan Pusat-Pusat Riset Luar Negeri
- (b) Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
 - Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HAKI
- (c) Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga internasional
 - Pemantapan dan optimalisasi jejaring yang sudah ada dengan lembaga Internasional dalam bidang riset
 - Pembentukan jejaring riset berskala Internasional
- (d) Peningkatan publikasi internasional
 - Mengikuti akselerasi program/ aktivitas dari tim publikasi Internasional melalui tim UB
 - Pemberian insentif untuk publikasi internasional baik oral /poster melalui Universitas

- (e) Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
 - Berpartisipasi aktif seminar ilmiah Internasional secara reguler
 - Mendorong staf melaksanakan penulisan artikel ilmiah Internasional secara reguler
 - Mendorong perolehan dana hibah kompetitif seminar Ilmiah dan penulisan artikel ilmiah Internasional melalui universitas/ fakultas
- (f) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat
 - Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar
 - Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas
- (g) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional
 - Mendorong staf dosen berperan aktif dalam workshop penelitian Internasional
 - Mendorong staf dosen dalam workshop penulisan karya ilmiah Internasional

d. Bidang Ketenaga-kerjaan Lulusan (*Graduate Employability*)

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi pembentukan lulusan yang berjiwa entrepreneurship sehingga tidak menjadi pencari kerja (*job-seekers*) semata tapi dapat menciptakan pekerjaan (*job creators*) dalam upaya penurunan pengangguran sarjana dan peningkatan peringkat Jurusan Kimia UB dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

(1) Rencana Program

- (a) Pelatihan kewirausahaan mahasiswa (*Entrepreneurship Education*)
- (b) Peningkatan kemampuan *Entrepreneurship* dan jejaring dengan usaha sebidang.

- (c) Pengembangan Sistem Informasi ketenaga-kerjaan dan usaha mahasiswa
- (d) Pengembangan Program Lacak Alumni (*tracer study*)
- (e) Pengembangan kualitas lulusan yang berdaya saing global
- (f) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional
- (g) Pencitraan Aktivitas Mahasiswa di Internasional
- (h) Pembentukan Jati Diri
- (i) Peningkatan sarana /prasarana kemahasiswaan berstandar internasional
- (j) Pembentukan Inovasi dan Kreativitas

(2) Rencana Program/Kegiatan

- (a) Pelatihan kewirausahaan mahasiswa (*Entrepreneurship Education*)
 - Workshop penyusunan kurikulum untuk kegiatan ekstrakurikuler pelatihan kewirausahaan
 - Studi banding ke PT yg telah mengajarkan dan mengaplikasikan budaya *entrepreneur*
 - Penyusunan modul pelatihan kewirausahaan ekstra kurikuler yang berbasis pada teknologi
- (b) Peningkatan kemampuan *techno-preneurship* dan jejaring dengan usaha sebidang.
 - Pelatihan penyusunan *business plan* untuk kegiatan extra kurikuler
 - Fasilitasi Praktek/magang mahasiswa di UKM
 - Pendataan dan mengembangkan jejaring bisnis diantara mahasiswa dan alumni Jurusan Kimia UB
- (c) Pengembangan Program Lacak Alumni (*tracer study*)
 - *Tracer study* alumni pada instansi pemerintah
 - *Tracer study* pada institusi swasta (perusahaan)

- Temu alumni secara berkala untuk meningkatkan jejaring bisnis diantara alumni dan peluang kerja bagi mahasiswa
 - (d) Pengembangan kualitas lulusan yang berdaya saing global
 - Mengadakan seminar tingkat internasional
 - Memfasilitasi mahasiswa dalam lomba bertaraf internasional
 - Pelatihan aplikasi software computer.
 - (e) Pembentukan Jati Diri
 - Latihan kepemimpinan
 - Manajemen Mahasiswa (LKMM) tingkat dasar
 - (f) Peningkatan sarana /prasarana kemahasiswaan berstandar internasional
 - (g) Pembentukan Inovasi dan Kreativitas
 - Lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional dan internasional
- e. Bidang *Entrepreneurial University***

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi pengembangan Jurusan Kimia UB menjadi Entrepreneurial University dalam upaya penciptaan sumber pendanaan baru sehingga Jurusan Kimia UB lebih mandiri dalam program pengembangan yang mendukung peningkatan peringkat UB dalam World Class University. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut:

(1) Rencana Program

- (a) Penataan Organisasi dan Manajemen
- (b) Penataan Organisasi dan Manajemen Usaha Komersial
- (c) Peningkatan SDM
- (d) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

(2) Rencana Program/Kegiatan

- (a) Penataan Organisasi dan Manajemen BLU
 - Penerapan aturan-aturan BLU dalam manajemen Jurusan Kimia UB (seperti Permendiknas No. 55 tahun 2008, Dewan Pengawas dan target capaian).

- (b) Penataan Organisasi dan Manajemen Usaha Komersial
 - Penataan unit-unit usaha yang sudah ada.
- (c) Peningkatan SDM
 - Mengadakan Pelatihan tentang SOP, penyusunan ABK
- (d) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
 - Mengadakan pelatihan tentang SIM

**f. Bidang Pencitraan Internasional
(*International Outlook*)**

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi reformasi Jurusan Kimia UB dari tinjauan internasional dalam upaya peningkatan peringkat Jurusan Kimia UB dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut:

(1) Rencana Program

- (a) Internasionalisasi Akademik
- (b) Peningkatan jumlah dosen Jurusan Kimia sebagai *visiting lecturer* di LN
- (c) Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke Jurusan Kimia
- (d) Peningkatan kerjasama penelitian
- (e) Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional
- (f) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional
- (g) Peningkatan promosi Jurusan Kimia di kancah internasional
- (h) Peningkatan penyelenggaraan event internasional di UB
- (i) Peningkatan jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*)
- (j) Peningkatan jumlah Mhs Internasional yang belajar di UB
- (k) Peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan muatan Website UB

(2) Rencana Program/Kegiatan

- (a) Internasionalisasi Akademik
 - Menyelenggarakan kelas internasional pada jenjang pendidikan S1, dan S2
 - Melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, khususnya dari lingkungan Asean
 - Melanjutkan program pengiriman staf untuk melanjutkan studi S2 dan S3 di luar negeri
 - Melanjutkan program homestay dengan beberapa penyempurnaan, terutama pelaksanaan *pre-test/post-test*
 - Menyelenggarakan program *dual degree*
 - Menambah koleksi perpustakaan (*text book dan online journal*)
- (b) Peningkatan jumlah dosen Jurusan Kimia sbg visiting lecturer di LN
 - Memetakan dosen yang memiliki potensi untuk menjadi *visiting lecturer*
 - Memasarkan/mempromosikan dosen ybs
 - Memberikan insentif khusus bagi dosen yang berhasil menjadi *visiting lecturer*
- (c) Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke Jurusan Kimia
 - Mengintensifkan penyelenggaraan kuliah tamu dan workshop/seminar berskala internasional
 - Fasilitasi program *homestay* dosen Luar negeri
- (d) Peningkatan kerjasama penelitian
 - Melakukan *joint research* dengan PT mitra
- (e) Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional
 - Memberikan insentif dan bantuan dana untuk mengikuti kegiatan di forum internasional
- (f) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional
 - Memberikan insentif untuk biaya keanggotaan profesi internasional

- (g) Peningkatan promosi Jurusan Kimia di kancah internasional
 - Meningkatkan pemanfaatan Website untuk promosi
- (h) Peningkatan penyelenggaraan event internasional di Jurusan Kimia
 - Pengembangan hubungab dengan lembaga internasional dan atau asosiasi profesi
 - Penjajakan asosiasi profesi tentang penyelenggaraan seminar-seminar internasional di Jurusan Kimia
- (i) Peningkatan jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*)
 - Fasilitasi kegiatan asosiasi mahasiswa internasional
- (j) Peningkatan jumlah Mhs Internasional yang belajar di Jurusan Kimia
 - Intensifikasi promosi

BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

No	Strategi	Strategi pengembangan	Program Kerja	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Relevansi (R)	Peningkatan kesesuaian kurikulum PS S1 Kimia UB dengan standar KKNi dan internasional.	Evaluasi dan rekonstruksi kurikulum PS S1 Kimia UB	17, 18, 19
		Mendapatkan pengakuan dan akreditasi program studi oleh lembaga internasional.	Workshop persiapan akreditasi internasional program studi	18, 19
			Penyusunan dokumen persiapan akreditasi internasional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 18, 19
2	Suasana akademik (A)	Mengembangkan program pembinaan bidang penalaran mahasiswa yang lebih sistematis dan berjenjang.	Melembagakan pembinaan penalaran (PKM, ONMIPA, dan OSN).	3, 4, 5, 17
			Pertukaran mahasiswa dengan universitas di luar negeri.	16, 17
		Peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam kerjasama internasional.	Pertukaran peneliti/dosen dan magang riset dengan lembaga luar negeri.	16, 17
		Peningkatan jumlah dosen bergelar S3.	Percepatan program S3 bagi dosen masih bergelar S2.	12, 13, 16, 17

No	Strategi	Strategi pengembangan	Program Kerja	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah internasional.	Penguatan kegiatan Forum Ilmiah Jurusan Kimia.	12, 13
3	Manajemen internal (I)	Peningkatan fungsi website sebagai pendukung kegiatan tridharma, sarana komunikasi dan promosi PS S1 Kimia UB.	Promosi hasil-hasil penelitian laboratorium. Promosi profil dosen dan bidang penelitian.	16
4	Keberlanjutan (S)	Meningkatkan peran PS 1 Kimia UB di masyarakat internasional melalui peningkatan <i>international outlook</i> .	Pelatihan penulisan artikel berbahasa Inggris untuk jurnal internasional	13
			Peningkatan sitasi penelitian antar dosen	13
		Peningkatan perolehan paten dan paten beroyalti.	Workshop penelitian berbasis kimia yang berpotensi paten.	15
			Pelatihan penulisan draft paten.	15
		Peningkatan jumlah hibah penelitian dari institusi internasional.	Pelatihan penulisan proposal hibah penelitian internasional.	12
			Peningkatan jumlah proposal untuk hibah penelitian internasional.	12
5	Efisiensi (E)	Meningkatkan implementasi kerjasama kemitraan.	Meningkatkan jumlah kerjasama riset dengan institusi dalam dan luar negeri.	16

Catatan:

Indikator kinerja sesuai dengan Tabel Indikator dan Capaian Kinerja PS S1 Kimia UB periode 2010 hingga 2020.

Indikator dan Capaian Kinerja PS S1 Kimia UB Periode 2010-2014

No	Indikator Kinerja	Baseline	2010	Capaian	2011	Capaian	2012	Capaian	2013	Capaian	2014	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Rasio mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung PS S1 Kimia UB	4,5	>5	4,86	>5	9,49	>5	6,84	>5		>5	
2	Rasio maba yang registrasi terhadap calon maba yang lulus seleksi	0,94	>0,95	0,94	>0,95	0,91	>0,95	0,99	>0,95		>0,95	
3	Persentase jumlah mahasiswa PS S1 Kimia UB lulus tepat waktu (8 semester)	34,34	>50	46,83	>50	60,35	>50	90,80	>50		>50	
4	Masa studi mahasiswa (tahun)	4,35	4	4,41	4	3,89	4	3,82	4		4	
5	IPK rata-rata lulusan	3,19	>3	3,12	>3	3,11	>3	3,11	>3		>3	
6	Persentase jumlah mahasiswa dropout setiap tahun	<5	<5	3,65	<5	3,75	<5	6	<5		<5	
7	Persentase tingkat kehadiran dosen selama	90	>95	92,7	>95	92,5	>95	96,5	>95		>95	

No	Indikator Kinerja	Baseline	2010	Capaian	2011	Capaian	2012	Capaian	2013	Capaian	2014	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	satu semester dalam perkuliahan											
8	Persentase dosen yang bergelar S3	26,2	>40	26,2	>40	38,1	>40	45,2 ₃	>40		>40	
9	Persentase dosen tetap yang mempunyai jabatan lektor kepala dan guru besar	40,5	>40	45,2	>40	47,6	>40	54,8	>40		>40	
10	Persentase dosen tetap sesuai dengan PS S1 Kimia UB yang memiliki sertifikat pendidik	45,2	>40	54,8	>40	66,7	>50	76,2	>60		>80	
11	Rata-rata waktu penyelesaian TA (bulan)	8,5	≤ 6	8,5	≤ 6	8,61	≤ 6	5,74	≤ 6		≤ 6	
12	Jumlah penelitian dosen per tahun dengan sumber dana nasional/internasional	15/0	16/1	19/1	16/1	10/3	16/1	24/1	16/1		16/1	
13	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap PS S1 Kimia UB: nasional/internasional	4/10	5/10	9/11	5/10	18/2 ₆	5/10	3/37	5/10		5/10	

No	Indikator Kinerja	Base line	2010	Capaian	2011	Capaian	2012	Capaian	2013	Capaian	2014	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	sional											
14	Jumlah pengabdian masyarakat	7	10	7	10	7	10	8	10		14	
15	Jumlah paten dosen per tahun	1	≥2	1	≥2	3	≥2	3	≥2		≥2	
16	Jumlah kerjasama dengan instansi dalam/luar negeri	11/4	>10	12/9	>10	13/9	>10	13/9	>10		>10	
17	Akreditasi PS S1 Kimia UB (BAN-PT)	B	A	B	A	B	A	B	A		A	

Target dan Sasaran PS S1 Kimia UB Periode 2015-2020

No	Indikator Kinerja	Base line	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Rasio mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung PS S1 Kimia UB	>5	>6	>6	>6	>7	>7	>7
2	Rasio maba yang registrasi terhadap calon maba yang lulus seleksi	>0,95	>0,95	>0,95	>0,95	>0,95	>0,95	>0,95
3	Persentase jumlah mahasiswa PS S1 Kimia UB lulus tepat waktu (8 semester)	>60	>60	>60	>60	>60	>60	>60

No	Indikator Kinerja	Base line	2015	2016	2017	2018	2019	2020
4	Masa studi mahasiswa (tahun)	4	4	4	4	4	4	4
5	IPK rata-rata lulusan	>3	>3	>3	>3	>3	>3	>3
6	Persentase jumlah mahasiswa drop out setiap tahun	<5	<5	<5	<5	<5	<5	<5
7	Persentase tingkat kehadiran dosen selama satu semester dalam perkuliahan	>95	>95	>95	>95	>95	>95	>95
8	Persentase dosen yang bergelar S3	>40	>45	>45	>50	>50	>50	>55
9	Persentase dosen tetap yang mempunyai jabatan lektor kepala dan guru besar	>50	>50	>50	>50	>60	>60	>60
10	Persentase dosen tetap sesuai dengan PS S1 Kimia UB yang memiliki sertifikat pendidik	>80	>80	>80	>80	>80	>80	>80
11	Rata-rata waktu penyelesaian TA (bulan)	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6
12	Jumlah penelitian dosen per tahun dengan sumber dana nasional/internasional	16/1	16/1	16/1	16/2	16/2	16/3	16/3
13	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap PS S1 Kimia UB: nasional/internasional	5/15	5/15	5/15	5/20	5/20	5/20	5/30
14	Jumlah pengabdian masyarakat	14	14	14	14	14	14	14
15	Jumlah paten dosen per tahun	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2
16	Jumlah kerjasama dengan instansi dalam/luar negeri	>10	>10	>10	>10	>10	>10	>10
17	Akreditasi PS S1 Kimia UB (BAN-PT)	A	A	A	A	A	A	A
18	Persentase tahapan akreditasi Internasional (<i>Asean University</i>)	80%	100%	Akred . AUN	Akred . AUN	Akred . AUN	Akred . AUN	Akred . AUN

No	Indikator Kinerja	Base line	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	Network, AUN)							
19	Kesiapan PS S1 Kimia UB untuk melaksanakan sertifikasi internasional dari <i>Royal Society of Chemistry</i> (RSC) (%)	30%	40%	60%	80%	100%	Akred . RSC	Akred . RSC

TIM PENYUSUN

1. Dr. Sasangka Prasetyawan, MS
2. Darjito, S.Si., M.Si
3. Dr. Ani Mulyasuryani, MS
4. Dr. Hermin Sulistyarti
5. Dr. Rakhmat Triandi Tjahjanto
6. Dr. Chasan Bisri
7. Dr. Diah Mardiana
8. Dra. Anna Roosdiana, MappSc
9. Drs. Suratmo, MSc
10. Drs. Sutrisno, MSi